

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) menurut Sukmadinata (2005: 60) sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok seringkali dijadikan bahan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, di mana peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data dan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan melalui pengamatan yang cermat, mencakup deskripsi konteks yang rinci, disertai catatan dari wawancara mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan lainnya. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena sosial secara mendalam melalui pengamatan dan wawancara partisipatif.

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, tepat, dan berdasarkan fakta mengenai suatu fenomena, karakteristik, maupun hubungan antar fenomena yang diteliti. Seperti yang diungkapkan oleh Nazir dalam Inikati (2015: 37) Metode penelitian deskriptif adalah cara penelitian yang mempelajari kondisi suatu kelompok manusia, objek, situasi, sistem pemikiran, atau kategori peristiwa pada waktu sekarang dengan tujuan menyajikan

gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, dan tepat mengenai fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena.

Penelitian ini disebut penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini mendeskripsikan peran LAZISMU dalam pemberdayaan zakat untuk UMKM padapelaku UMKM dengan menyajikan data berupa kata-kata tertulis dan lisan yang diambil dari subjek penelitian.

B. Seting Penelitian

Seting menurut Webster dalam Sukardi (2006: 17) ialah lingkungan, tempat kejadian atau bingkai. Seting penelitian dapat diartikan sebagai tempat kejadian atau lingkungan di mana suatu kegiatan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan penelitian. Seting penelitian ini meliputi:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor LAZISMU Limpung, Batang, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena LAZISMU Limpung merupakan salah satu lembaga zakat aktif yang memiliki program pemberdayaan UMKM produktif di wilayah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Agustus 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu pengelola LAZISMU, sebagai individu yang bertanggung jawab atas program pemberdayaan zakat di LAZISMU Limpung.

2. Informan Penelitian

- a. Kepala kantor LAZISMU Limpung: Pemimpin tertinggi di Kantor LAZISMU Limpung yang dapat memberikan informasi strategis mengenai visi, tujuan, dan pelaksanaan program secara menyeluruh.
- b. Karyawan LAZISMU Limpung: Individu yang terlibat langsung di lapangan, yang berjumlah 1 orang.
- c. Pelaku UMKM: Pedagang yang telah menerima bantuan dari LAZISMU Limpung dan dapat memberikan wawasan tentang dampak program tersebut yang berjumlah 3 orang.
- d. Praktisi UMKM: Praktisi yang memiliki pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi melalui zakat yang berjumlah 1 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang peran LAZISMU dalam pemberdayaan ekonomi.

Teknik pengumpulan data seperti observasi partisipatif maupun non-partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami topik secara lebih mendalam, dari perspektif dan konteks para pelaku yang terlibat dalam fenomena tersebut. Karena itu, pemilihan dan pelaksanaan teknik pengumpulan data secara tepat sangat krusial untuk memastikan data yang diperoleh relevan, akurat, dan valid, serta mendukung tercapainya tujuan penelitian. Berikut

adalah teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Menurut Sutrisno dalam Sugiyono (2024: 203), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur karena tidak mengetahui secara jelas apa yang akan diamati di lapangan.

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa saja yang akan di observasi (Sugiyono, 2024: 205). Hal ini dilakukan karena peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg, dalam Sugiyono (2023: 115) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam tidak terstruktur kepada informan penelitian yaitu Kepala Kantor LAZISMU, Karyawan LAZISMU, pelaku UMKM, dan pakar ekonomi. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak

menggunakan pedoman wawancara terstruktur, melainkan hanya ringkasan dari permasalahan yang akan dibicarakan.

3. Dokumentasi

Arikunto (2014: 274) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini adalah dengan data-data tertulis yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, laporan-laporan, dan studi literatur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui latar belakang dan profil LAZISMU Limpung, program-program, laporan, dan sebagainya yang berkaitan dengan kondisi dari LAZISMU Limpung.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, dan ketekunan pengamatan (Nugroho, 2014: 61).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas melalui teknik triangulasi dan member check. Triangulasi adalah metode validasi data secara silang dengan memeriksa data dari berbagai sumber, cara, dan waktu yang berbeda. Sugiyono (2017: 273) “menjelaskan bahwa ada tiga bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan

triangulasi waktu”.

Triangulasi sumber membantu menguji kredibilitas data terhadap sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, kredibilitas data yang diperoleh diuji dengan menggunakan 4 sumber: Kepala kantor, Karyawan, Pelaku UMKM, dan Praktisi UMKM kemudian dikategorikan dan dikelompokkan menjadi pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, dan pandangan yang lebih spesifik dengan menggunakan berbagai teknik. Penelitian ini meliputi triangulasi teknis dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dibandingkan untuk menentukan konsistensi.

Kemudian dilakukan triangulasi waktu yaitu verifikasi data menggunakan *review*, wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda, peneliti melakukan triangulasi waktu pada hari yang berbeda selama 4 bulan yaitu bulan Mei-Agustus 2025. Selain triangulasi, uji kredibilitas lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah member check. Menurut Anis & Kandung (2014: 54) Member check adalah proses verifikasi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan pihak yang memberikan data. Tujuan dari member check adalah untuk memastikan sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh narasumber. Jika interpretasi data oleh peneliti disetujui oleh narasumber, maka data tersebut dapat dianggap valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan, pengorganisasian dan

interpretasi data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang diperoleh akan dianalisa dengan penelitian kualitatif.

Hadi Sutopo (2010: 10) menyatakan bahwa menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri atas tiga kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan menjadi informasi yang lebih ringkas dan bermakna. Proses ini berlangsung terus-menerus sepanjang pelaksanaan penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap di mana informasi seperti data, tabel, diagram, atau jaringan hubungan disusun secara sistematis sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya dalam penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari keseluruhan proses penelitian di mana hasil analisis data dilakukan secara kualitatif dan terus menerus sejak pengumpulan data. Kesimpulan yang diambil diperkuat

dengan konfirmasi selama penelitian berlangsung, melalui klarifikasi dan abstraksi teoritis yang mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan penting dan relevan.